

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana jenis penelitian ini temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur *statistic* atau bentuk hitungan lainnya. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif metode deskriptif, metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta atau apa adanya, metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada menemukan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.²

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasi penerapan sistem informasi manajemen sekolah di MAN 2 Kediri, yaitu bagaimana proses pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data, serta pemanfaatan data sistem informasi manajemen sekolah di MAN 2 Kediri. Adapun pada penyajian datanya dilakukan dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, yakni tentang penerapan sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan layanan akademik MAN 2 Kediri.

¹ Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005),4

² Ibid, 14

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan kewajiban, karena selaku instrumen utama yang harus masuk ke latar penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan dan dapat memahami secara alami kenyataan yang ada dalam penelitian.³

Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil perantara bertindak sebagai partisipan penuh dari sekolah yang diamati. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan.⁴ Oleh karena itu peneliti hadir sebagai pengamat guna melihat dan mengamati objek dan subjek penelitian secara lebih mendalam.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kediri yang berlokasi di Jl. Pahlawan 66 Purwasri Kab. Kediri Prov. Jawa Timur. Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di MAN 2 Kediri karena didasarkan beberapa pertimbangan yaitu MAN 2 Kediri merupakan satuan pendidikan islam di bawah naungan kementerian agama kabupaten Kediri.

MAN 2 Kediri seiring dengan perkembangan teknologi informasi mampu menciptakan sebuah aplikasi pendukung yang di beri nama dengan Sistem Informasi Data Pendidikan (SIDADIK). Sebuah aplikasi yang berfungsi sebagai pendukung EMIS dalam memverifikasi keakuratan data siswa mulai dari pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan dan pengeluaran data secara langsung oleh siswa yang bersangkutan.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006),306.

⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002),64.

D. Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.⁵ Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Madrasah
- b. Waka Kurikulum
- c. Guru Wali Kelas
- d. Kepala Tata Usaha
- e. Staff TU
- f. Operator SIDADIK / TIM IT MAN 2 Kediri
- g. Siswa yang dianggap paling mengetahui dengan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti tentang sistem informasi data pendidikan kurikulum (SIDADIK) dan Layanan Akademik MAN 2 Kediri.

Sedangkan data yang terbentuk dari penerapan sistem informasi manajemen di MAN 2 Kediri, yaitu :

Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Metode	Sumber Data
Sistem Informasi Manajemen	Pengumpulan Data (<i>Input</i>)	1. Proses pengumpulan data	Wawancara Observasi	Kepala Madrasah Waka Kurikulum
		2. Siapa yang berperan dalam pengumpulan data	Wawancara	Waka Kurikulum Kepala Tata Usaha
		3. Alat yang digunakan saat pengumpulan	Observasi Dokumentasi	Staff TU/Operator Data arsip

⁵ Nanag Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rekesarasin, 2010),2

		data		sekolah
	Pengolahan data <i>(Processing)</i>	1. <i>Entry Data</i>	Wawancara Observasi	Siswa Staff TU/ Operator
		2. <i>Update Data</i>	Wawancara Dokumentasi	Guru Wali Kelas Data arsip sekolah
	Penyimpanan Data <i>(Processing)</i>	1. <i>Save Data</i>	Observasi	Staff TU/ Operator
		2. Tahap Penyimpanan Data	Wawancara	Kepala Usaha Tata
	Pemanfaatan SIM <i>(Output)</i>	1. Hasil Keluaran data	Observasi	Siswa
		2. Akomodir kebutuhan	Dokumentasi	Staff TU/ Operator
		3. Pengambilan Keputusan	Wawancara Observasi	Kepala Madrasah Waka Kurikulum

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sekuler. Berikut beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data.

1. Pengamatan berperan serta (*participant observation*). Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti. Penelitian dilakukan dengan penjadwalan terstruktur dan sistematis dengan menyesuaikan kesediaan narasumber.
2. Wawancara mendalam dan bebas terpimpin untuk memperoleh informasi pengumpulan data, pengolahan dan penyimpanan data, dan pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan layanan akademik di MAN 2 Kediri.
3. Dokumentasi. Penelitian melakukan pengkajian dan menganalisis dokumen yang relevan dengan konteks penelitian baik tertulis maupun tidak tertulis.

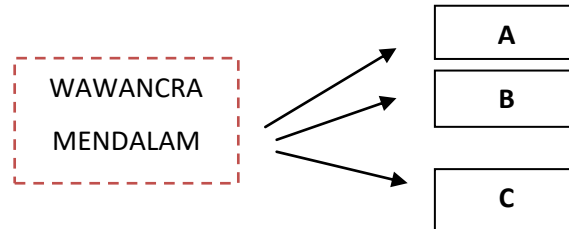
F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan tersebut akurat serta mendapatkan makna secara langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka peneliti menggunakan triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶ Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan RND)*, (Bandung : Alfabeta,2015), 320

berbagai sumber data.⁷ Adapun jenis triangulasi yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah :

- a. Triangulasi Sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar berikut :



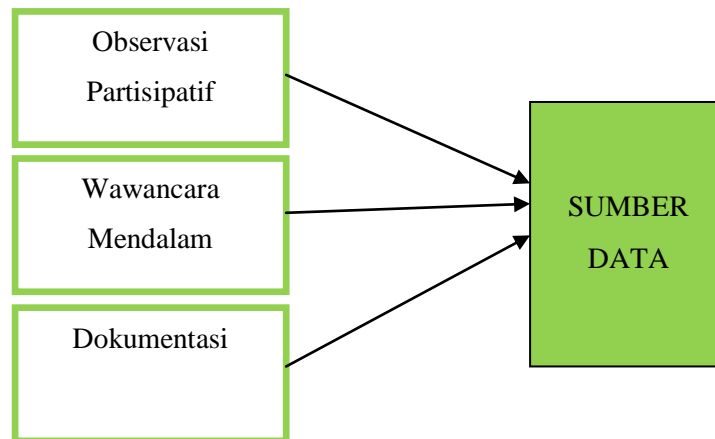
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber

Dalam hal ini peneliti membandingkan dan mengecek baik suatu informasi tentang penerapan SIM Sekolah dalam meningkatkan layanan akademik di MAN 2 Kediri, yang diperoleh melalui metode dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

- b. Triangulasi Teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁸

⁷ Ibid, 329

⁸ Ibid, 330



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik

Sesuai dengan pemahaman diatas, maka dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memastikan bahwa hasil data itu benar-benar absah dan terpercaya.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul diolah sesuai dengan aturan-aturan dalam prosedur penelitian ini yang merupakan pedoman untuk melakukan kegiatan analisis dan menafsirkan data sehubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya perlu diikuti kegiatan pengolahan data. analisis data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif

dilakukan dengan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁹ Dibawah ini penjelasan mengenai tiga aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu :

a. *Data reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi dari beberapa data kasar yang muncul dari catatan penulis ketika penelitian lapangan. Reduksi data akan peneliti lakukan selama proses penelitian sampai tersusun laporan akhir penelitian.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data, merupakan sekumpulan informasi dalam teks naratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah difahami makna yang terkandung didalamnya. Penyajian data dalam penelitian ini akan dibahas dalam BAB IV dan akan dibahas dalam BAB V.

c. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan tersebut diverifikasi dalam penelitian yaitu meninjau ulang pada catatan-catatan lapangan.¹⁰

⁹ Suprayogo Imam and Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001),191.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,91-99.